



Analisis Pengaruh *Return of Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan

Christopher Ari Setiawan ¹, Tina Rosa ²

¹Universitas Respati Indonesia, Indonesia

²Universitas Respati Indonesia, Indonesia

ABSTRAK

Banyaknya pilihan instrument investasi yang kini tersedia memberikan lebih banyak pilihan bagi para investor. Berikut beberapa instrument investasi cukup populer yang ada di Indonesia: Deposito, Emas, Saham, Properti, Saham, Reksa Dana, dan Peer to Peer Lending. Saham merupakan salah satu instrument investasi beresiko tinggi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan di pasar modal. Semakin banyak saham yang dibeli, semakin besar pula presentase kepemilikan perusahaan yang didapatkan. Return on Investment adalah salah satu faktor penting dimana, hal tersebut bisa menjadi indikator kondisi keuangan sebuah perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Salah satu indikator sebuah perusahaan baik dalam pengelolaan keuangannya adalah dengan cara melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut sangat penting, agar sumberdaya yang ada di dalam perusahaan digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan yang ada dan tetap dalam kondisi stabil secara finansial. Kajian penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return on Investment terhadap Nilai Saham dan Kinerja Keuangan terhadap suatu perusahaan melalui hasil sintesa sepuluh jurnal yang bertema tentang analisis Return on Investment di suatu perusahaan yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Return on Investment (ROI) memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Nilai ROI yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi juga pada suatu perusahaan. Sebaliknya, nilai ROI yang rendah ada indikasi bahwa harga saham pun rendah pada suatu perusahaan. Nilai ROI yang tinggi merupakan salah satu indikator perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, jika nilai ROI rendah, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik.

ABSTRACT

There are many choices of investment instruments that are now available provide more choices for investors. Here are some quite popular investment instruments in Indonesia: Deposits, Gold, Stocks, Property, Stocks, Mutual Funds, and Peer to Peer Lending. Stock is a high-risk investment instrument. Stock are proof of ownership of a company in the capital market. The more shares purchased, the greater the percentage of company ownership obtained. Return on Investment is an important factor where it can be an indicator of a company's financial condition in good

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 24 Desember 2022

Direvisi 31 Desember 2022

Revisi diterima 05 Januari 2023

Kata Kunci:

Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan, *Return of Investment*.

Penulis Koresponden:

Christopher Ari Setiawan
Universitas Respati Indonesia

condition. One indicator of a good company in managing its finances is by looking at the company's financial performance. This is very important, so that the resources within the company are used optimally in dealing with existing changes and remain in a financially stable condition. This study aims to determine how much influence Return on Investment has on Stock Value and Financial Performance of a company through the results of a synthesis of ten journals themed on Return on Investment analysis in a company that is already listed on the Indonesia Stock Exchange. Return on Investment (ROI) has an influence on the movement of a company's stock price on the Indonesia Stock Exchange. A high ROI value indicates a high stock price in a company. Conversely, a low ROI value indicates that a company's stock price is low. A high ROI value is an indicator of a company having good financial performance, if the ROI value is low, then the company's financial performance is not good.

Jl. Bambu Apus 1 No.3 Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
christopherarisetiawan@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



How to Cite: Setiawan C. A., dan Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1) 20-29. DOI: <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i1.177>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dari tahun ke tahun, pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Kemudahan dalam berinvestasi menjadi salah satu pemicunya. Meskipun dibandingkan dengan negara-negara maju, minat masyarakat Indonesia akan dunia investasi memang masih terbilang cukup rendah. Hal tersebut tidak terlepas dari banyaknya dari masyarakat yang masih berpikiran bahwa investasi hanya untuk orang-orang kaya saja. Banyaknya pilihan instrument investasi yang kini tersedia memberikan lebih banyak pilihan bagi para investor. Berikut beberapa instrument investasi cukup populer yang ada di Indonesia: Deposito, Emas, Saham, Properti, Saham, Reksa Dana, dan *Peer to Peer Lending*.

Saham merupakan salah satu instrument investasi beresiko tinggi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan di pasar modal. Semakin banyak saham yang dibeli, semakin besar pula presentase kepemilikan perusahaan yang didapatkan. *Return Investasi* saham biasanya bisa berasal dari *dividen* dan pertumbuhan nilai saham. *Dividen* berasal dari *return* yang diperoleh perusahaan. Beberapa perusahaan memilih menggunakan *return* yang didapat untuk mengembangkan bisnisnya. Butuh pemahaman dan analisa yang cukup mendalam sebelum memutuskan untuk membeli saham sebuah perusahaan. Harga saham adalah faktor penting dan perlu diperhatikan bagi para investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*.

Para investor memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki resiko yang tinggi terhadap investasi saham pada Pasar modal. Sementara bagi perusahaan yang sudah *Go Public*, pasar modal adalah tempat untuk mendapatkan

tambahan dana yang berguna untuk kegiatan operasional perusahaannya guna mempertahankan keberlangsungan perusahaan tersebut. *Emiten* merupakan pihak yang melakukan penawaran umum, yaitu penawaran efek yang dilakukan oleh *emiten* untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila *emiten* memiliki prestasi yang baik maka keuntungan yang didapat akan semakin baik pula yang dapat dihasilkan.

Terdapat dua jenis saham yang ada di Bursa Efek Indonesia, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham yang tidak mempunyai hak istimewa adalah saham biasa. Pemegang saham ini mempunyai hak untuk memperoleh dividen jika perseroan mengumumkan pembagian dividen dan tidak mempunyai klaim meskipun perseroan memperoleh keuntungan. Ketika likuidasi perseroan pemegang saham memiliki hak Sebagian dari kekayaan perseroan setelah tagihan kreditur dilunasi, namun ini bukan hak istimewa. Saham biasa tidak bisa ditukar atau dikonversikan ke saham preferen. Saham preferen mempunyai beberapa tingkatan yang berbeda-beda. Pemilik saham ini memiliki prioritas yang tinggi dan didahulukan dalam pembagian dividen perusahaan. Pada saat kondisi tertentu, saham preferen dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

Selain saham, pelaku usaha harus bisa menerapkan kebijakan finansial yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan dan keuntungan yang maksimal tapi tetap memperhatikan keberlangsungan usahanya. Manajemen keuangan memiliki peran yang penting dalam mengelola keuangan dengan harapan perusahaan mendapatkan keuntungan maksimal. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan dilakukan analisa guna mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan di masa lalu dan menggunakan hal tersebut menjadi dasar pengambilan kebijakan pengelolaan keuangan untuk aktivitas perusahaan di masa mendatang. Pengukuran kinerja keuangan dapat berguna bagi investor untuk mengetahui bahwa suatu perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

Tinjauan Pustaka

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan (Dwipratama, 2009). Sedangkan menurut (Kasmir, 2011). *Return on Investment (ROI)* adalah salah satu rasio keuntungan yang dimana rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, semakin baik keadaan suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi rasio tersebut. Bisa dikatakan *Return on Investment* adalah salah satu faktor penting dimana, hal tersebut bisa menjadi indikator kondisi keuangan sebuah perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

Saham adalah salah satu instrument keuangan yang diperdagangkan pada pasar modal yang berupa surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Hadi, 2013). Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham, analisis dalam menilai harga saham dapat menggunakan analisis fundamental perusahaan yaitu analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga

saham. Perusahaan yang baik dan *Go Public* memiliki pergerakan saham yang relatif stabil pada pasar modal.

Harga saham adalah suatu cerminan pengelolaan perusahaan oleh manajemen untuk menciptakan prospek kerja yang baik (Zubir, 2011). Indeks harga saham adalah indikator yang dapat menunjukkan pergerakan harga saham (Fakhrudin, 2010). Harga saham akan terliat dan terbentuk dari transaksi yang terjadi dalam pasar modal yang ditentukan oleh banyaknya penawaran dan permintaan saham yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah: Proyeksi laba per lembar tahun, Tingkat resiko dari proyeksi laba, Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, dan Kebijakan pembagian deviden. Pada dasarnya, di Indonesia untuk melihat harga saham dapat dilihat secara jelas dan *real time* pada Bursa Efek Indonesia. Analisa harga saham adalah hal penting sebelum memutuskan membeli saham pada Bursa Efek Indonesia. Terdapat dua cara dalam melakukan analisa harga saham yang biasa digunakan, yaitu analisa fundamental dan teknikal (Tandelilin, 2010). Analisa fundamental memiliki tujuan untuk memahami sifat dasar atau karakteristik operasional perusahaan publik. Analisis ini biasanya dilakukan pada indikator perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan, seperti *price-earning ratio*. Analisa teknikal, seorang investor menganalisis saham berdasarkan data harga historis yang muncul pada pasar saham. Prakiraan tentang jual beli saham dilakukan dengan cara melihat grafik historis pergerakan saham yang ada. Cara ini banyak digunakan oleh para trader yang melakukan investasi jangka pendek setiap hari.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaannya telah melaksanakan kegiatan keuangannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar (Fahmi, 2012) Kinerja keuangan bisa diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Salah satu indikator sebuah perusahaan baik dalam pengelolaan keuangannya adalah dengan cara melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut sangat penting, agar sumberdaya yang ada di dalam perusahaan digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan yang ada dan tetap dalam kondisi stabil secara finansial.

METODOLOGI

Metode Penelitian

Kajian penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mana data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui catatan, dokumen, ataupun laporan yang telah disusun oleh pihak lain. Biasanya data sekunder bisa berupa artikel, jurnal ataupun laporan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Investmen* terhadap Nilai Saham dan Kinerja Keuangan terhadap suatu perusahaan

melalui hasil sintesa sepuluh jurnal yang bertema tentang analisis *Return on Investment* di suatu perusahaan yang ada di Indonesia. Skala perusahaan yang berada dalam sepuluh jurnal tersebut adalah perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah sintesa sepuluh jurnal yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Sintesa data sepuluh jurnal.

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Link Jurnal	Metodologi Penelitian	Objek Yang Diteliti	PEMBAHASAN	Kesimpulan	Kesimpulan dan Saran Penulis
1	PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2010	DENIES PRIATINAH dan PRABANDARU ADHE KUSUMA	https://journal.unesa.ac.id/index.php/soesnas/article/view/10048/2501	Purposive Sampling, Analisis regresi sederhana dan berganda	RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS)	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai R positif sebesar 0,917 artinya Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,841 artinya menunjukkan bahwa 84,1% varians yang terjadi pada Harga Saham ditentukan oleh variabel Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share, sedangkan 15,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. 2. Pengujian signifikansi regresi linier berganda dilakukan dengan cara mencari harga F. Setelah dilakukan uji F diperoleh Fhitung sebesar 47,565 lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan df 3/20 sebesar 2,92 dan tingkat signifikansi 0,005< 0,05 sehingga disimpulkan bahwa Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Sehingga dapat dikatakan Return	1. Return on Investment secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r ²) ROI sebesar 0,197 dan nilai signifikansi t sebesar 0,012 2. Earning per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r ²) EPS sebesar 0,463 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 3. Dividen per Share secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi (r ²) DPS sebesar 0,787 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 4. Saham, hal ini dibuktikan dengan nilai R ² sebesar 0,841 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000.	1. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan pertambangan, karena pada perusahaan pertambangan tidak semua perusahaan membagikan dividen sehingga kurang mewakili objek penelitian mengenai pembagian dividen terhadap harga saham, tetapi lebih baik dapat memperluas penelitian yaitu seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. 2. Menggunakan faktor-faktor internal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain Return on Investment, Earning per Share dan Dividen per Share, sehingga dapat lebih mencerminkan kondisi internal perusahaan. 3. Menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia, kurs valuta asing maupun harga minyak dunia. 4. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya.
2	PENGARUH DIVIDEN PER SHARE, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2013	Nur Annisah, Rita Arifati, SE, M.Si, dan Agus Supriyanto, SE, MM	http://ejournal.unpas.ac.id/index.php/ABIS/article/view/544/543	Purposive Sampling, Analisis regresi berganda	DIVIDEN PER SHARE, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON ASSET	1.DPS berpengaruh positif terhadap harga saham Variabel DPS memiliki nilai t hitung sebesar 9,034 (t table sebesar 1,993) dengan nilai probabilitas 0,000 (0,05) artinya variabel DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2.ROE berpengaruh positif terhadap harga saham Variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar 2,436 (t table sebesar 1,993) dengan nilai probabilitas 0,018 (0,05) artinya variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3.NPM berpengaruh positif terhadap harga saham Variabel NPM memiliki nilai t hitung sebesar 1,244(t table sebesar 1,993) dengan nilai probabilitas 0,217(0,05) artinya variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4.ROI berpengaruh positif terhadap harga saham Variabel ROI memiliki nilai t hitung sebesar 1,170 (t table sebesar 1,993) dengan nilai probabilitas 0,247 (0,05) artinya variabel PMdidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 5.ROA berpengaruh positif terhadap harga saham Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar 0,342 (t table sebesar 1,993) dengan nilai probabilitas 0,731 (0,05) artinya variabel ROAberpengaruh signifikan terhadap harga saham	1.Variabel DPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaanPerusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. 2.Variabel ROE berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaanPerusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. 3.Variabel NPM berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. 4.Variabel ROI berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaanPerusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. 5.Variabel ROA berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia.	1.Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa kontribusi, khususnya bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya di pasar modal, dengan memanfaatkan laporan arus kas dan laba akuntansi, di sisi lain untuk menilai seberapa juga mempertingkatkan dan mengoptimalkan lingkungan ekonomi dan industry selama proses penelitian berlangsung hal ini berpengaruh besar dalam perusahaan 2.Pada penelitian ini, peneliti tidak memasukkan sejumlah faktor-faktor eksternal diatas, ini menjadi keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti hanya memperluangkan aspek fundamental perusahaan sebagai bahan pertimbangan investasi melalui skoritas, karena itulah, pada penelitian selanjutnya, variabel kontrol seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan faktor politik dapat dimasukkan sebagai variabel untuk diteliti, sehingga mampu menambah informasi yang berguna untuk keputusan investasi di pasar modal saham. 3.Penelitian yang akan datang adalah melakukan penelitian tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja tetapi juga pada perusahaan perbankan , asuransi, agribisnis, perusahaanselular, transportasi dan lain-lain. 4.Selain itu variabel bebas yang digunakan menggunakan rasio yang lain seperti Gross Profit Margin (GPM), Dividend Payout Ratio (DPR) dan rasio keuangan lainnya serta faktor makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia, kurs valuta asing maupun harga minyak dunia. Serta periode penelitian bisa ditambah menjadi lima tahun.
3	PENGARUH TINGKAT RETURN ON INVESTMENT (ROI), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	Andreas R. Wungary, Agus T. Pipetra, dan Treesje Runtu	https://ejournal.uns.ac.id/index.php/emba/article/view/10938/10527	Metode asosiasi dengan teknik Analisis regresi berganda	RETURN ON INVESTMENT (ROI), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)	Hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas harga saham di dapat hasil sebagai berikut: 1. Return On Investment (ROI), maka H0 di terima, yang berarti H _a ditolak. Hal ini berarti Return On Investment (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Net Profit Margin (NPM), maka H _a diterima, yang berarti H0 ditolak. Hal ini berarti Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Debt to Equity Ratio (DER), maka H _a di tolak, yang berarti H0 diterima. Hal ini berarti Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. Hasil regresi terhadap variabel harga saham dengan variabel lain yakni Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER), maka H0ditolak dan Haditerima, ini berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap	1.Secara parsial, Return On Investment (ROI) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2.Secara parsial, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3.Secara bersama, Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	1.Bagi investor, diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan. Dalam membuat keputusan hendaknya investor memperhatikan pengaruh faktor-faktor fundamental seperti Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Selain itu, investor juga harus memperhatikan faktor faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. 2.Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan periode penelitian yang lebih panjang atau dengan sampel penelitian yang lebih banyak, serta meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini yang dapat berpengaruh terhadap harga saham agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
4	ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA	Hj. Henny Septiana Amalia	http://journal.stkip-kediri.ac.id/index.php/jurnal/article/view/16/16	purposive sampling menggunakan Analisis regresi berganda	EARNING PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT, DAN DEBT TO EQUITY RATIO	1.Hipotesis pertama dalam penelitian ini diberikan pernyataan yang menyatakan bahwa variabel-variabel Earning per Share (EPS), Return on Investment (ROI) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara serentak dan parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat harga saham pada perusahaan farmasi yang go public di Bursa Eka Indonesia. 2.Sementara hipotesis kedua yang menyatakan bahwa faktor Earning per Share (EPS) dominan mempengaruhi harga saham, terbukti karena memiliki nilai t hitung yang paling tinggi (5,366) atau probabilitas yang paling kecil (0,000) yang mempunyai korelasi parsial sebesar 76,6%. Earning per Share (EPS)	1.Dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata variabel variabel yang meliputi Earning per Share (EPS), Return on Investment (ROI), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama mampu menerangkan variabel terikatnya dengan nilai koefisien Determinasi R ² = 0,752 atau 75,2% dan sisanya 0,248 atau sebesar 24,6%. 2.Hasil uji secara parsial menunjukkan variabel Earning per Share (EPS) mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang go public dengan tingkat signifikansi terkecil yaitu sebesar 0,005 (p < 0,05) dan koefisien regresi parsial sebesar 0,519.	Kalau memang tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang juga berarti memakmurkan kesejahteraan pemegang saham, maka tentu langkah yang paling tepat bagi perusahaan farmasi adalah mencari kesempatan investasi yang benar-benar bisa menghasilkan tingkat pengembalian investasi (ROI) yang tinggi. Sebab dengan semakin tinggi Return on Investment (ROI) yang tinggi akan membuat harga saham meningkat.

ANALISIS PERBANDINGAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Redaktur Wu, Achmad Syarifuddin, dan Rudi Herwanto	http://journal.uisu.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2790/540	Metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif	economic value added (EVA) dan return on investment (ROI)	1.Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 jba diukur dengan analisis EVA menunjukkan PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan dengan persentase nilai ekonomi terbaik sebesar Rp 1.883.717.580,652.22; PT. Merck, Tbk sebesar Rp 164.743.386.379.18; PT. Kinia Farma sebesar Rp 128.670.972.254.33; PT. Darya Varia Laboratoria sebesar Rp 189.261.568.020.49; dan PT. Indofarma sebesar Rp 1.168.120.923.88 2.Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 jba diukur dengan rasio ROI menunjukkan PT. Merck, Tbk sebagai perusahaan dengan tingkat perputaran investasi terbaik sebesar 26,4%; PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 17,9%; PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk sebesar 10,7%; PT. Kinia Farma sebesar 8,4%; dan PT. Indofarma sebesar 0,6%. 3.Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dari sisi EVA dan ROI berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma, Tbk dan PT. Merck, Tbk merupakan perusahaan terbaik dimana persentase nilai ekonomi positif yang lebih dan didukung dengan tingkat perputaran investasi yang cukup tinggi, dapat dijadikan acuan bagi calon investor untuk memisahkan modalnya ke PT. Kalbe Farma, Tbk.	1.Analisis economic value added (EVA) menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan menciptakan nilai ekonomi terbaik. 2.Analisis return on investment (ROI) menunjukkan bahwa PT. Merck, Tbk sebagai perusahaan dengan tingkat perputaran investasi terbaik. 3.Hasil perhitungan return on investment (ROI) tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyimpulkan bahwa perusahaan terbaik melainkan proses penambahan nilai bagi perusahaan, tetap hanya dijadikan sebagai pedoman bahwa perusahaan terbaik menciptakan keuntungan. Sedangkan hasil perhitungan economic value added (EVA) dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyimpulkan bahwa perusahaan terbaik menciptakan nilai tambah bagi perusahaan atau mampu menilai kinerja perusahaan secara tepat.	1.Menciptakan sebuah nilai ekonomi dari sebuah investasi sebuah perusahaan agar memperhatikan besarnya biaya modal hingga atau memenuhkan sebagai biaya hingga yang diharapkan oleh perusahaan lebih sedikit atau efisien. 2.Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan komposisi modal saham sendiri (We) dari total struktur modal agar resiko yang ditanggung pemegang saham lebih kecil. 3.Mengembangkan dan meningkatkan nilai EVA pada posisi positif dalam menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. 4.Untuk meningkatkan ROI sebaiknya perusahaan memperhatikan total asset, kewajiban, modal, sales, dan laba bersih. Hal ini sebagai bahan pertimbangan keputusan ekonomi oleh stakeholders (pihak yang berkepentingan). Pertumbuhan total asset, kewajiban, modal, sales, dan laba bersih merupakan indikator perusahaan sebagai penarik minat investor dalam penetapan kebijakan investasi.
PENGARUH QUICK RATIO, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Anyas, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri	https://jurnal.unswidj.ac.id/index.php/djms/article/view/4410/7794	Metode sensus dan menggunakan analisis regresi linear berganda	QUICK RATIO, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON INVESTMENT	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,572$ atau 57,2%. Hal ini bermakna bahwa variabel independen yang meliputi quick ratio, earning per share, dan return on investment mempengaruhi variabel dependen yaitu dividen kas sebesar 57,2%. Artinya, 42,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	1.Quick ratio, earning per share dan return on investment secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen kas. Kenailan quick ratio, earning per share dan return on investment akan meningkatkan dividen kas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. 2.Quick ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap dividen kas. Kenailan quick ratio akan meningkatkan dividen kas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. 3.Earning per share secara parsial berpengaruh secara positif terhadap Dividen kas. Kenailan earning per share akan meningkatkan dividen kas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. 4.Return on investment secara parsial berpengaruh positif terhadap Dividen kas. Kenailan return on investment akan meningkatkan dividen kas pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2007-2010.	1.Diharapkan dapat menambah atau mengoptimalkan variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap dividen 2.Isu-isu yang mengenai pengaruh quick ratio, earning per share, dan return on investment terhadap dividen kas, diharapkan bisa diikuti atau diteliti pada perusahaan-perusahaan di sektor Food and Beverages. 3.Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pembayaran dividen kas kepada pemegang saham (pihak ketiga/investor). Hal tersebut mengingat bahwa tujuan investor menanamkan modalnya adalah untuk memperoleh dividen kas.
PENGARUH RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Dharu Wijaksono dan Dewi Hasanah	https://ejournal.its.ac.id/index.php/djms/article/view/4410/7794	Random sampling, Regresi linier sederhana	RETURN ON INVESTMENT	1.Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Return On Investment dengan Harga saham yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi T-hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari pada signifikansi Tabel sebesar 0,05. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi model Y = 1447,372 + 106,076 X 2.Selanjutnya, dapat diketahui bahwa R square sebesar 0,364 yang merupakan nilai koefisien determinasi (r^2) dengan demikian bahwa return on investment sebesar 36,4% sisanya sebesar 63,6% diukur oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa return on investment dapat memprediksi harga saham. Artinya 36,4% harga saham dipengaruhi oleh Return On Investment besar kecilnya	1.Return On Investment pada perusahaan pulp and paper selama periode tahun 2004 sampai tahun 2013 mengalami turun naik (fluktuasi). 2.Hasil analisis harga saham pada perusahaan pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari kondisi dan perkembangan nilai harga saham yang masih kurang maksimal	Oleh karena ROI pada perusahaan pulp and paper mengalami fluktuasi pada periode 2004 - 2013, alangkah lebih baiknya perusahaan pulp and paper menjaga hubungan yang baik kepada investor dan mencari keuntungan investasi yang tepat dan menyesuaikan biaya beban operasional yang selama ini mempengaruhi pada penurunan nilai ROI.
ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI) GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada PT NIPPON INDONESIA CORPINDO, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Danico Mastur, Adhivastio, Mch, Dzulhiron AR, dan Muhammad Saifi	http://download.gerakan.kemahasiswaan.go.id/article.php?article=63689&v&v=64	penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI)	1.Berdasarkan perhitungan Return on Investment dapat diketahui bahwa rasio ini mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2014 Return on Investment perusahaan sebesar 12,38% menurun menjadi 8,67% di tahun 2013 yang berarti terjadi penurunan sebesar (29,97%) dari tahun 2012. Pada tahun 2014 menjadi 8,09% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 1,61% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 kembali naik menjadi 9,74% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 18,56% dari tahun 2014 2.Terjadi peningkatan Residual Income (RI) setiap tahunnya yaitu 187,159 tahun 2012, tahun 2013 sebesar 127,301, tahun 2013 sebesar 135,779 dan pada tahun 2014 berjumlah 182,069	1.Kinerja keuangan PT Nippon Indonesia Corpindo, Tbk selama 4 periode menggunakan Return on Investment menunjukkan kondisi yang baik dengan mengahikan nilai ROI positif tetapi masih dalam kondisi fluktuatif 2.Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau menggunakan analisis Residual Income menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh pemegang saham dan investor 3.Selanjutnya diukur menggunakan Return on Investment (ROI) dan Residual Income (RI) menunjukkan bahwa kedua analisis tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut.	1.Berdasarkan perhitungan Return on Investment, perusahaan mengalami kondisi yang fluktuatif terbukti pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup drastic. Agar kondisi ini tidak terjadi lagi maka perusahaan harus mengurangi biaya, meningkatkan penjualan agar memperoleh laba yang maksimal dan menurunkan investasi. 2.Perselatan kinerja keuangan perusahaan selain menggunakan Return on Investment, diharapkan juga menggunakan analisis Residual Income sebab kedua analisis tersebut selengkap dan dapat mengatasi kelemahan dari kedua teknik analisis tersebut
PENGARUH KEBERAKAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA INDUSTRI SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2010	R. Adhivastio	http://ejournal.uisu.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2790/540	analisis regresi linear berganda	KEBERAKAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON INVESTMENT	1.Nilai F-titung sebesar 17,916 jauh lebih besar daripada nilai F-Tabel. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa variabel independen Current Ratio, Working Capital Turnover, Current Assets to Total Assets, Current Liabilities to Total Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment. Dengan Adjusted R Square sebesar 0,746 menyatakan bahwa terjadi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. 2.Nilai koefisien determinasi r^2 diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, besarnya pengaruh Current Ratio terhadap Return on Investment (0,611)2 adalah 17,89%, besarnya pengaruh Current Assets to Total Assets terhadap Return on Investment (0,856)2 adalah 72,25% dan besarnya pengaruh Current Liabilities to Total Assets terhadap Return on Investment (0,379)2 adalah 14,36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,25% terjadinya variasi atau perubahan Return on Investment disebabkan oleh terjadinya variasi atau perubahan Return on Investment disebabkan oleh Working Capital Turnover 72,25% terjadinya variasi atau perubahan Return on Investment disebabkan oleh pengaruh Current Assets to Total Assets, sedangkan besarnya pengaruh variabel Current Liabilities to Total Assets sebesar 14,36% terhadap Return on Investment. Dengan demikian variabel Current Assets to Total Assets mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Return	1.Lecara simultan lebih dari modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return on Investment perusahaan 2.Lecara parsial variabel current assets to total assets yang dominan mempengaruhi Return on Investment	Profitabilitas perusahaan diindikasikan oleh earnings (laba) dan profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian lebihkan dan keputusan yang menunjukkan aspek likuiditas, manajemen aktiva dan besarnya operasional perusahaan yang dibayai dari sumber hutang, selain itu ROI merupakan pengukuran tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan pemanfaatan dari aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)	Dei Hermawati, Patricia Dhianna, dan Abur Omar	http://ejournal.uns.ac.id/index.php/AMJ/article/view/10443/11115	Purposive sampling, analisis statistik deskriptif	RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	1. Variabel ROI diperoleh nilai t-hitung = 0,118 dan sig = 0,907 > 0,05 > 5% jadi H_0 diterima. Ini berarti ROI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada variabel CSR diperoleh nilai t-hitung = 4,501 dengan nilai sig = 0,000 < 0,001 < 5% jadi H_0 ditolak. Ini berarti variabel independen CSR secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai t-hitung = 3,487 dan sig = 0,001 < 0,01 < 5% jadi H_0 ditolak. Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 2. Pada tabel Anova diperoleh nilai F step 1 = 10,947 dan sig = 0,000 < 5% ini berarti variabel independen CSR, ROI, PROF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan dan pada tabel Anova diperoleh nilai F step 2 = 26,27 dan sig = 0,000 < 5% ini berarti variabel independen SNM2, CSR, SNM1, ROI, PROF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. 3. Nilai Adjusted R² = 0,432 = 43,2%, ini berarti variabel bebas SNM2, CSR, SNM1, ROI, PROF secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen CSR sebesar 43,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R² = 0,778 = 77,8%, ini berarti variabel bebas SNM2, CSR, SNM1, ROI, PROF secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen CSR sebesar 77,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. 4. Variabel Return On Investment (ROI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang terdaftar di BEI, karena nilai sig = 0,907 > 0,05. 5. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang terdaftar di BEI, karena nilai sig = 0,000 < 0,05, variabel independen CSR secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. 6. Variabel Return On Investment (ROI) dan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang terdaftar di BEI. Nilai F step 1 = 10,947 dan sig = 0,000 < 5% ini berarti variabel independen CSR, ROI, PROF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan dan pada tabel Anova diperoleh nilai F step 2 = 26,27 dan sig = 0,000 < 5% ini berarti variabel independen SNM2, CSR, SNM1, ROI, PROF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. 7. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara Return On Investment (ROI) dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang terdaftar di BEI diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05. 8. Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pulp dan kertas yang terdaftar di BEI, diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05. 9. Berdasarkan motivasi yang memiliki saham perusahaan terus mendorong perusahaannya untuk mengungkapkan pengungkapan independen dalam pengaruhnya terhadap nilai sosial dengan properti lebih banyak mengungkap dengan tanggapnya nilai perusahaan yang diungkapkan investor dan masyarakat akan memberikan respon positif pada perusahaan tersebut. 10. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh perusahaan dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama. 11. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemerknaan kembali.
--	---	--	--	---	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa sintesa sepuluh jurnal yang ada menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam sintesa sepuluh jurnal tersebut digunakan metode analisis regresi linier, baik itu analisis regresi liner sederhana ataupun berganda untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham dan kinerja keuangan.

Return on Investment (ROI) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maksimal, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut yaitu berupa meningkatnya harga saham perusahaan. Nilai suatu perusahaan salah satunya dapat bergantung terhadap laba yang dihasilkan oleh aktiva perusahaan. ROI merupakan salah satu pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Apabila pengelolaan aset perusahaan dilakukan secara optimal maka akan menaikkan profitabilitas dan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya jika ROI bernilai negatif, nilai ROI akan naik maka harga penutupan saham pun akan turun. Hal tersebut terjadi karena pasar atau para investor tidak mengapresiasi atas kenaikan nilai ROI, karena laba yang diperoleh dari kenaikan ROI cenderung tidak dibagikan dalam deviden, melainkan digunakan untuk aktivitas pengelolaan aset perusahaan dan pembayaran hutang. Kalau memang tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan yang juga memakmurkan kesejahteraan investor, maka langkah yang tepat adalah mencari kesempatan investasi yang bisa menghasilkan tingkat ROI yang tinggi, karena semakin tinggi ROI maka akan membuat harga saham meningkat.

Setiap perusahaan mempunyai ciri khas tersendiri dalam pengukuran kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara suatu perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan. Para investor menggunakan indikator rasio keuangan melalui analisis ROI. ROI dapat diartikan sebuah rasio profitabilitas yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

yang berasal dari aktiva yang ada. Sama seperti hubungan antara ROI terhadap harga saham, hubungan ROI terhadap kinerja keuangan pun saling berpengaruh. Semakin tinggi ROI maka akan semakin baik pula kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Para pemimpin perusahaan meyakini bahwa ROI mempunyai peran yang penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan deviden, sehingga rasio ROI dapat dijadikan salah satu indikator suatu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik dan menghasilkan deviden yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal, maka dapat membuat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROI

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi ROI (Getereida, 2012) antara lain:

1. Kondisi aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan
2. Profit margin, yang artinya besarnya keuntungan operasional yang dapat terlihat dari presentase dan jumlah penjualan bersih. ROI naik ketika *profit margin* naik, dan sebaliknya akan turun ketika *profit margin* mengalami penurunan.

Kelamahan dan Kelebihan ROI

Menurut (Ridwan, 2013) terdapat kelemahan dan kelebihan ROI, yaitu:

Kelemahan:

1. Sering terjadi kesulitan ketika membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain.
2. Penggunaan ROI dalam analisis *rate of return* tidak dapat dipakai untuk membuat perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan hasil yang memuaskan.
3. Berbedanya system akunting yang ada di suatu perusahaan
4. Dalam melakukan analisis ROI terkadang tidak memasukan biaya pada investasi dalam perhitungannya, jadi bila ROI itu tinggi bisa jadi itu bukan yang sebenarnya atau tidak ROI bersih, maka perlu diperhatikan biaya-biaya lain pada investasi.

Kelebihan:

1. Analisa ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi, dan juga penjualan dalam sebuah perusahaan.
2. Analisa ROI dapat digunakan untuk keperluan perencanaan keuangan.
3. ROI dapat digunakan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi.
4. ROI dapat digunakan sebagai alat pengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan suatu perusahaan.
5. Analisa ROI yang baik, dapat membantu perusahaan untuk menentukan alokasi biaya dan modal yang dibutuhkan oleh setiap divisi di dalam perusahaan dengan tepat sehingga dapat meminimalisir kerugian material yang tidak perlu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari sintesa sepuluh jurnal pada bagian hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Nilai ROI yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi juga pada suatu perusahaan. Sebaliknya, nilai ROI yang rendah ada indikasi bahwa harga saham pun rendah pada suatu perusahaan.
2. *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Nilai ROI yang tinggi merupakan salah satu indikator perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika nilai ROI rendah, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik.

Saran

Berikut adalah beberapa saran bagi perusahaan guna meningkatkan ROI:

1. Sasaran ROI harus jelas dan tetapkan rencana pelacakan yang tepat. Memiliki tujuan yang cerdas, dan relevan akan sangat membantu dalam mengembangkan rencana pelacakan untuk memantau dan meninjau kemajuan.
2. Identifikasi matriks dan pengukuran efektifitas pemasaran. Investasi pemasaran berbeda dari jenis lainnya, oleh karena itu perlu pendekatan yang berbeda untuk menentukan efektifitasnya. Banyak matriks yang tersedia, tetapi carilah matriks yang paling relevan terhadap suatu perusahaan.
3. Eksperimen menggunakan media pemasaran lainnya. Salah satu pendekatan ideal untuk meningkatkan nilai ROI adalah melakukan pemasaran dengan banyak eksperimen. Suatu perusahaan dapat bereksperimen melalui media cetak ataupun elektronik
4. Tetap fokus pada peningkatan hasil. Elemen penting dan paling berharga adalah pendapatan.
5. Jangan takut dalam strategi harga yang kompetitif. Suatu perusahaan pastinya telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan dan laba. Dengan menaikkan harga, suatu perusahaan juga dituntut terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk yang ada.
6. Sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan wawasan dalam mengolah data aktiva yang ada, karena apabila data yang dihimpun hanya berdasarkan data terstruktur, data perusahaan tersebut tidak akan berkualitas.
7. Ciptakan keselarasan antara data dan konsep. Hal tersebut dapat menciptakan peluang keberhasilan yang tinggi untuk meningkatkan ROI yang positif
8. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat juga menggunakan analisa *Residual Income*. Menggunakan kombinasi antara *Return on Investmen* dan *Residual Income* memiliki keterkaitan dan mengatasi kelemahan dari kedua teknik analisa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji Tjipto, Hendry Fakhrudin. (2010). Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi Kedua). Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Hadi, Nor.(2013). Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Gede Priana Dwipratama.(2009). Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Gunadarma. Depok.
- Kasmir.(2011). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta
- Pinangkaan Getereida. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Ridwan Muhammad Hidayat. (2013) . Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2013.
- Rudianto.(2013). Akuntansi Manajemen"Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis". Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS
- Zubir, Zalmi. (2011). Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham. Jakarta : Salemba Empat

BIOGRAFI PENULIS

	Christopher Ari Setiawan, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Respati Indonesia, christopherarisetiawan@gmail.com
	Tina Rosa, Universitas Respati Indonesia